

TUGAS AKHIR

**PENGARUH PERKEMBANGAN INDUSTRI SKALA SEDANG DAN
BESAR YANG TERAGLOMERASI TERHADAP PERMUKIMAN DI
MOJOSONGO-TERAS, KABUPATEN BOYOLALI**



**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mencapai
Jenjang Sarjana Strata-1 Perencanaan Wilayah dan Kota**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
commit to user
2015**



PENGESAHAN

PENGARUH PERKEMBANGAN INDUSTRI SKALA SEDANG DAN BESAR YANG TERAGLOMERASI TERHADAP PERMUKIMAN DI MOJOSONGO-TERAS, KABUPATEN BOYOLALI

RIKY DONY ARDIAN
NIM. I0610027

Menyetujui,
Surakarta, April 2015

Pembimbing I

Pembimbing II



Ir. Ana Hardiana, MT
NIP. 19690919 199412 2 001



Rufia Andisetyana Putri, ST, MT
NIP. 19851213 201404 2 002

Mengesahkan,

Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik



Dr. Ir. Mohammad Mugoffa, MT
NIP. 19620610 199103 1 001

Ketua Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota



Ir. Galing Yudana, MT
NIP. 19620129 198703 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “ **Pengaruh Perkembangan Industri Skala Sedang dan Besar yang Teraglomerasi terhadap Permukiman di Mojosongo-Teras, Kabupaten Boyolali** ” . Tugas akhir ini disusun sebagai persyaratan untuk mencapai jenjang sarjana strata-1 Perencanaan Wilayah dan Kota di Universitas Sebelas Maret. terselesaikannya tugas akhir ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi, arahan, dan segala bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi nikmat sehat dan sempat sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak, Ibu, dan Kakak yang saya cintai, yang selalu memberi dukungan dalam segala hal.
3. Bapak Dr. Ir. Mohammad Muqoffa, MT., selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret.
4. Bapak Ir. Galing Yudana, MT., selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret.
5. Ibu Ir. Ana Hardiana, MT., selaku dosen pembimbing 1 dalam proses penyusunan tugas akhir.
6. Ibu Rufia Andisetyana Putri, ST, MT., selaku dosen pembimbing 2 dalam proses penyusunan tugas akhir.
7. Ibu Winny Astuti, MSc, Ph.D, selaku pembimbing akademik.
8. Bapak dan ibu dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan masukan dan arahan selama penyusunan tugas akhir.
9. Seluruh pihak Disperindag, Disnakertrans, BPS Kabupaten Boyolali, serta Kantor Kelurahan/Desa di Kecamatan Mojosongo dan Kecamatan Teras yang telah memberi bantuan dalam pengumpulan data selama penyusunan tugas akhir.
10. Seluruh teman-teman PWK UNS angkatan 2010 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan saling memberi semangat dalam pengerjaan tugas akhir.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam tugas akhir ini, oleh karena itu saran dan kritik pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca

ABSTRAK

Perkembangan industri skala sedang dan besar yang teraglomerasi di Mojosongo-Teras dimulai pada tahun 2004, perkembangan industri tersebut menyebabkan tarikan migrasi tenaga kerja sebagai bentuk pemenuhan tenaga kerja, selain itu juga berkembang kegiatan ekonomi baru. Dengan meningkatnya jumlah penduduk dan berkembangnya kegiatan ekonomi baru maka permukiman mempunyai peran sebagai wadah kedua hal tersebut. perkembangan permukiman di wilayah terpengaruh aglomerasi industri ditandai dengan peningkatan jumlah bangunan, peningkatan intensitas penggunaan lahan perumahan, dan peningkatan pelayanan fasilitas permukiman. Perkembangan industri dan permukiman yang bersamaan pada suatu wilayah berpotensi saling mengganggu satu sama lain jika tidak di kendalikan dengan benar, maka perlu dilakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang ditimbulkan oleh perkembangan industri skala sedang dan besar yang teraglomerasi terhadap permukiman di sekitarnya. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan metode skoring diketahui bahwa perkembangan industri skala sedang dan besar yang teraglomerasi di Mojosongo-Teras berpengaruh tinggi terhadap perkembangan permukiman. Tingkat pengaruh tinggi dapat diartikan bahwa perkembangan permukiman di wilayah terpengaruh aglomerasi industri Mojosongo-Teras sangat dipengaruhi oleh kondisi dan tingkat perkembangan industri di wilayah tersebut, meskipun demikian perkembangan industri bukanlah faktor tunggal yang mempengaruhi perkembangan permukiman, terdapat hal lain seperti aksesibilitas yang turut menjadi faktor dalam perkembangan permukiman. Sebagai perbandingan, perkembangan industri dan permukiman di wilayah terpengaruh aglomerasi industri Mojosongo-Teras lebih pesat dibandingkan dengan perkembangan yang terjadi di Kabupaten Boyolali, selain itu pengaruh yang ditimbulkan aglomerasi industri Mojosongo-Teras terhadap permukiman lebih kuat dibandingkan pengaruh industri terhadap permukiman di Kabupaten Boyolali secara keseluruhan

Kata Kunci: Pengaruh, Perkembangan Industri, Permukiman

ABSTRACT

The development of medium and large scale industries are agglomerated in Mojosoongo-Teras started in 2004, the development of the industry led to the pull of labor migration as a form of labor compliance, while also developing new economic activity. With the increasing population and the development of new economic activities, the settlement has a role as a container for both. the development of settlements in the area affected by industrial agglomeration characterized by an increasing number of buildings, increase the intensity of land use residential, residential facilities and service improvement. Industrial and residential development simultaneously in a region potentially interfere with each other if not controlled properly, it is necessary to study is to examine how the effects caused by the development of medium and large scale industries are agglomerated to the surrounding settlements. Based on the analysis done by the scoring method is known that the development of medium and large scale industries are agglomerated in Mojosoongo-Teras effect on the development of the settlement. High-level influence can be interpreted that the development of settlements in the area affected Mojosoongo-Teras industrial agglomeration is strongly influenced by the conditions and level of industrial development in the region, though industrial development is not the sole factor influencing the development of settlements, there are other things like accessibility are also a factor in development permukiman. For comparison, industrial and residential development in the area affected Mojosoongo-Teras industrial agglomeration more rapidly compared with the developments in Boyolali, besides the effect that the industrial agglomeration Mojosoongo-Teras towards settlement is stronger than the influence of industry on settlements in the Boyolali regencies overall

Keywords: *Effect, Industrial Development, Settlement*

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	4
1.3.1 Tujuan	4
1.3.2 Sasaran	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	4
1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah	4
1.5.2 Ruang Lingkup Substansi	7
1.5.3 Ruang Lingkup Waktu	7
1.6 Posisi Penelitian	7
1.7 Alur Penelitian.....	8
1.8 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
2.1 Perkembangan Industri	12
2.1.1 Pengertian Industri	12
2.1.2 Indikator Perkembangan Industri	13
2.1.3 Aglomerasi Industri	14
2.1.4 Dampak Perkembangan Industri	16
2.1.5 Migrasi Sebagai Pemenuhan Tenaga Kerja.....	16
2.2 Perkembangan Permukiman.....	17
2.2.1 Pengertian Permukiman	17
2.2.2 Komponen Pembentuk Permukiman.....	18
2.2.3 Faktor-faktor Perkembangan Perumahan Permukiman	18
2.2.4 Indikator Perkembangan Fisik Permukiman	19
2.3 Pengaruh Industri terhadap Perkembangan Permukiman	21
2.3.1 Pengaruh Industri Terhadap Jumlah Bangunan	22
2.3.2 Pengaruh Industri Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan	22
2.3.3 Pengaruh Industri Terhadap Kelengkapan Fasilitas Sosial Ekonomi	23
2.4 Sintesa Teori.....	23
2.5 Kerangka Pikir Penelitian.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Pendekatan Penelitian.....	27
3.2 Jenis Penelitian.....	27
3.3 Operasional Variabel	27
3.4 Kebutuhan Data.....	31
3.5 Metode Pengumpulan Data	33
3.5.1 Pengumpulan Data Primer.....	33
3.5.2 Pengumpulan Data Sekunder	33
3.6 Populasi	34
3.7 Metode Analisis.....	34
3.7.1 Teknik Analisis.....	34
3.7.2 Kerangka Analisis	43
BAB IV TINJAUAN KHUSUS PENGARUH PERKEMBANGAN INDUSTRI SKALA SEDANG DAN BESAR YANG TERAGLOMERASI TERHADAP PERMUKIMAN DI MOJOSONGO-TERAS, BOYOLALI.....	45
4.1 Kondisi Perkembangan Industri dan Permukiman di Kabupaten Boyolali.....	45
4.1.1 Industri Skala Besar dan Sedang di Kabupaten Boyolali	45
4.1.2 Perkembangan Permukiman di Kabupaten Boyolali	49
4.2 Perkembangan Industri Skala Sedang dan Besar Yang Teraglomerasi di Mojosongo-Teras.....	51
4.2.1 Pertambahan Jumlah Industri	51
4.2.2 Pertambahan Luas Lahan Industri	53
4.2.3 Pertambahan Tenaga Kerja	55
4.2.4 Rangkuman Perkembangan Industri Skala Sedang dan Besar Yang Teraglomerasi di Mojosoongo-Teras.....	56
4.3 Perkembangan Permukiman Pada Daerah Yang Terpengaruh Aglomerasi Industri Mojsongo-Teras	57
4.3.1 Peningkatan Jumlah Bangunan Permukiman	57
4.3.2 Peningkatan Intensitas Pemanfaatan Lahan Permukiman	60
4.3.3 Peningkatan Pelayanan Fasilitas Permukiman	65
4.3.4 Rangkuman Perkembangan Permukiman Pada Daerah Yang Terpengaruh Aglomerasi Industri Mojosongo-Teras	71
BAB V PEMBAHASAN PENGARUH PERKEMBANGAN INDUSTRI SKALA SEDANG DAN BESAR YANG TERGALOMERASI TERHADAP PERMUKIMAN DI MOJOSONGO-TERAS, BOYOLALI.....	73
5.1 Identifikasi Perkembangan Industri Skala Sedang dan Besar Yang Teraglomerasi di Mojosoongo-Teras	73
5.1.1 Identifikasi Pertambahan Jumlah Industri	73
5.1.2 Identifikasi Pertambahan Luas Lahan Industri	73
5.1.3 Identifikasi Pertambahan Tenaga Kerja.....	74
5.1.4 Jumlah Skor Identifikasi Perkembangan Industri Skala Sedang dan Besar yang Teraglomerasi di Mojosoongo-Teras	74

5.2	Identifikasi Perkembangan Permukiman Pada Daerah Yang Terpengaruh Industri Mojosongo-Teras.....	75
5.2.1	Identifikasi Peningkatan Jumlah Bangunan.....	75
5.2.2	Identifikasi Peningkatan Pemanfaatan Lahan Permukiman	75
5.2.3	Identifikasi Peningkatan Pelayanan Fasilitas Permukiman	75
5.2.4	Jumlah Skor Identifikasi Perkembangan Permukiman Wilayah Terpengaruh Aglomerasi Industri Mojosongo-Teras.....	77
5.3	Analisis Pengaruh Perkembangan Industri Skala Sedang dan Besar yang Teraglomerasi di Mojosongo-Teras terhadap Perkembangan Permukiman	78
5.3.1	Analisis Pengaruh Perkembangan Industri Skala Sedang dan Besar yang Teraglomerasi terhadap Peningkatan Jumlah Bangunan Permukiman	78
5.3.2	Analisis Pengaruh Perkembangan Industri Skala Sedang dan Besar yang Teraglomerasi terhadap Peningkatan Intensitas Pemanfaatan Lahan Permukiman	80
5.3.3	Analisis Pengaruh Perkembangan Industri Skala Sedang dan Besar yang Teraglomerasi terhadap Peningkatan Pelayanan Fasilitas Permukiman	81
5.3.4	Analisis Pengaruh Perkembangan Industri Skala Sedang dan Besar yang Teraglomerasi di Mojosongo-Teras terhadap Perkembangan Permukiman	85
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI		88
6.1	Kesimpulan.....	88
6.2	Rekomendasi	89
DAFTAR PUSTAKA.....		90
Lampiran A. Analisis Tetangga Terdekat.....		A-1
Lampiran B. Panduan Wawancara		B-1
Lampiran C. Hasil Wawancara.....		C-1

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Posisi Penelitian	7
Tabel 2.1 Sintesa Teori Perkembangan Industri.....	24
Tabel 2.2 Sintesa Teori Perkembangan Permukiman.....	25
Tabel 3.1 Operasional Variabel	28
Tabel 3.2 Kebutuhan Data	31
Tabel 3.3 Narasumber Wawancara.....	33
Tabel 3.4 Skoring Pertambahan Jumlah Industri	34
Tabel 3.5 Skoring Pertambahan Luas Lahan Industri	35
Tabel 3.6 Skoring Pertambahan Tenaga Kerja.....	35
Tabel 3.7 Skoring Akhir Identifikasi Perkembangan Industri Skala Sedang dan Besar yang Teraglomerasi.....	36
Tabel 3.8 Skoring Pertambahan Jumlah Bangunan.....	36
Tabel 3.9 Skoring Peningkatan Intensitas Pemanfaatan Lahan Permukiman	37
Tabel 3.10 Klasifikasi Peningkatan Pelayanan Fasilitas	37
Tabel 3.11 Ketentuan Penyediaan Sarana Pendidikan Berdasarkan Jumlah Penduduk	38
Tabel 3.12 Skoring Peningkatan Pelayanan Fasilitas Pendidikan.....	38
Tabel 3.13 Ketentuan Penyediaan Sarana Kesehatan Berdasarkan Jumlah Penduduk	37
Tabel 3.14 Skoring Peningkatan Pelayanan Fasilitas Kesehatan	39
Tabel 3.15 Ketentuan Penyediaan Sarana Peribadatan Berdasarkan Jumlah Penduduk	39
Tabel 3.16 Skoring Peningkatan Pelayanan Fasilitas Peribadatan	40
Tabel 3.17 Ketentuan Penyediaan Sarana Perdagangan dan Niaga Berdasarkan Jumlah Penduduk.....	40
Tabel 3.18 Skoring Peningkatan Pelayanan Fasilitas Perdagangan dan Niaga.....	40
Tabel 3.19 Matriks Pengaruh Perkembangan Industri terhadap Sub-Sub Variabel Perkembangan Permukiman	42
Tabel 3.20 Skoring Pengaruh Perkembangan Industri terhadap Sub-Variabel Perkembangan Permukiman	42
Tabel 3.21 Klasifikasi Pengaruh Perkembangan Industri terhadap Perkembangan Permukiman.....	43
Tabel 4.1 Banyaknya Industri Besar dan Industri Sedang di Kabupaten Boyolali 2013	46
Tabel 4.2 Jumlah dan Rasio Pelayanan Fasilitas Pendidikan di Kabupaten Boyolali.....	50
Tabel 4.3 Jumlah dan Rasio Pelayanan Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Boyolali	50
Tabel 4.4 Jumlah dan Rasio Pelayanan Fasilitas Peribadatan di Kabupaten Boyolali.....	51
Tabel 4.5 Jumlah dan Persebaran Industri Skala Sedang dan Besar di Mojosongo- Teras	52
Tabel 4.6 Nama Perusahaan dan Jenis Industri Skala Sedang dan Besar di Kawasan Mojosongo-Teras	52

Tabel 4.7 Tenaga Kerja Industri Skala Sedang dan Besar Mojosongo-Teras	55
Tabel 4.8 Rangkuman Kondisi Perkembangan Industri Skala Sedang dan Besar	56
Tabel 4.9 Perubahan Penggunaan Lahan di Wilayah Terpengaruh Industri Mojosongo-Teras	62
Tabel 4.10 Jumlah dan Persebaran Penduduk	65
Tabel 4.11 Rasio Pelayanan Fasilitas Pendidikan di Wilayah Terpengaruh Industri Mojosongo-Teras	67
Tabel 4.12 Rasio Pelayanan Fasilitas Kesehatan di Wilayah Terpengaruh Industri Mojosongo-Teras	68
Tabel 4.13 Rasio Pelayanan Fasilitas Peribadatan di Mojosongo-Teras.....	69
Tabel 4.14 Rasio Pelayanan Fasilitas Perdagangan Dan Niaga di Wilayah Terpengaruh Industri Mojosongo-Teras	71
Tabel 4.15 Rangkuman Perkembangan Permukiman Pada Daerah Yang Terpengaruh Aglomerasi Industri Mojosongo-Teras	72
Tabel 5.1 Identifikasi Jumlah dan Perubahan Industri Skala Sedang dan Besar di Mojosongo-Teras.....	73
Tabel 5.2 Identifikasi Luas Penggunaan Lahan Industri Skala Sedang dan Besar di Mojosongo-Teras.....	74
Tabel 5.3 Identifikasi Jumlah Tenaga Kerja Industri Skala Sedang dan Besar di Mojosongo-Teras.....	74
Tabel 5.4 Rangkuman Identifikasi Kondisi Perkembangan Industri Skala Sedang dan Besar	74
Tabel 5.5 Identifikasi Peningkatan Jumlah Bangunan di Wilayah Terpengaruh Industri Mojosongo-Teras	75
Tabel 5.6 Identifikasi Peningkatan Intensitas Pemanfaatan Lahan Permukiman di Wilayah Terpengaruh Industri Mojosongo-Teras	75
Tabel 5.7 Identifikasi Peningkatan Pelayanan Fasilitas Pendidikan	76
Tabel 5.8 Identifikasi Peningkatan Pelayanan Fasilitas Kesehatan.....	76
Tabel 5.9 Identifikasi Peningkatan Pelayanan Fasilitas Peribadatan	77
Tabel 5.10 Identifikasi Peningkatan Pelayanan Fasilitas Perdagangan dan Niaga	77
Tabel 5.11 Rangkuman Identifikasi Kondisi Perkembangan Permukiman Wilayah Terpengaruh Industri Mojosongo-Teras	78
Tabel 5.12 Matriks Pengaruh Perkembangan Industri Skala Sedang dan Besar yang Teraglomerasi terhadap Peningkatan Jumlah Bangunan permukiman di Mojosongo-Teras.....	79
Tabel 5.13 Matriks Pengaruh Perkembangan Industri Skala Sedang dan Besar yang Teraglomerasi terhadap Peningkatan Intensitas Pemanfaatan Lahan Permukiman di Mojosongo-Teras	80
Tabel 5.14 Matriks Pengaruh Perkembangan Industri Skala Sedang dan Besar yang Teraglomerasi terhadap Peningkatan Pelayanan Fasilitas Permukiman di Mojosongo-Teras	82
Tabel 5.15 Skoring dan Jumlah Skor Tingkat Pengaruh Perkembangan Industri terhadap Perkembangan Permukiman di Mojosongo-Teras.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Ruang Lingkup Penelitian	6
Gambar 1.2 Bagan Alur Penelitian.....	9
Gambar 2.1 Pola Persebaran Menurut Bintarto.....	16
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir Penelitian.....	26
Gambar 3.1 Dasar Tipologi Pengaruh Perkembangan Industri dan Permukiman.....	41
Gambar 3.2 Bagan Kerangka Analisis	44
Gambar 4.1 Diagram Distribusi Persentase Sektor Industri Pengolahan Kabupaten Boyolali	46
Gambar 4.2 Peta Persebaran Industri Kabupaten Boyolali	48
Gambar 4.3 Grafik Pertambahan Jumlah Bangunan di Kabupaten Boyolali.....	49
Gambar 4.4 Peta Persebaran Industri Skala Sedang dan Besar di Mojosoongo-Teras	52
Gambar 4.5 Grafik Penggunaan Lahan Industri Mojosoongo-Teras	53
Gambar 4.6 Peta Perkembangan Guna Lahan Industri di Wilayah Terpengaruh Aglomerasi Industri Mojosoongo-Teras	54
Gambar 4.7 Grafik Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja.....	56
Gambar 4.8 Foto Perumahan Kemiri Mulyo Indah.....	57
Gambar 4.9 Grafik Jumlah Bangunan Rumah Wilayah Terpengaruh Aglomerasi Industri Mojosoongo-Teras	58
Gambar 4.10 Grafik Jumlah Bangunan Non-Rumah Wilayah Terpengaruh Aglomerasi Industri Mojosoongo-Teras	59
Gambar 4.11 Grafik Jumlah Bangunan Wilayah Terpengaruh Aglomerasi Industri Mojosoongo-Teras	59
Gambar 4.12 Peta Intensitas Pemnafaatan Lahan (KDB) Blok Permukiman Wilayah Terpengaruh Aglomerasi Industri Mojosoongo-Teras Tahun 2004.....	60
Gambar 4.13 Peta Intensitas Pemnafaatan Lahan (KDB) Blok Permukiman Wilayah Terpengaruh Aglomerasi Industri Mojosoongo-Teras Tahun 2013.....	61
Gambar 4.14 Peta Penggunaan Lahan Permukiman di Wilayah Terpengaruh Aglomerasi Industri Mojosoongo-Teras Tahun 2004	63
Gambar 4.15 Peta Penggunaan Lahan Permukiman di Wilayah Terpengaruh Aglomerasi Industri Mojosoongo-Teras Tahun 2004	64
Gambar 4.16 Grafik Jumlah Fasilitas Pendidikan di Wilayah Terpengaruh Aglomerasi Industri Mojosoongo-Teras	66
Gambar 4.17 Grafik Jumlah Fasilitas Peribadatan di Wilayah Terpengaruh Aglomerasi Industri Mojosoongo-Teras	69
Gambar 4.18 Grafik Jumlah Fasilitas Perdagangan dan Niaga di Wilayah Terpengaruh Aglomerasi Industri Mojosoongo-Teras.....	70
Gambar 4.19 Foto Fasilitas Perdagangan Yang Berkembang di Dekat PT. Sariwarna.....	71
Gambar 5.1 Peta Perkembangan Permukiman di Wilayah Terpengaruh Aglomerasi Industri Mojosoongo-Teras	86